

**BAB II**  
**TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Penelitian Sebelumnya

**Tabel 2.1 Tabel Daftar Penelitian Sebelumnya**

NO	Judul	Comparing	Constrasting	Criticize	Syntesize	Summarize
1.	J.A.M.Khobi, J.S. Mtable dkk <i>“Factors influencing District Health Information System usage in Sierra Leone: A study using the Technology- Organization- Environment</i>	Jurnal ini membahas mengenai faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi bidang kesehatan. Objek penelitian	Penelitian ini menggunakan model <i>Technology-Organization and environment</i> indikator yang digunakan teknologi, organisasi dan lingkungan yang berkaitan	Penelitian ini hanya dilakukan di Kabupaten Sierra Leone dan hanya di bidang kesehatan. Belum tentu di lain bidang kesehatan bisa di implementasikan [3]	Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tantangan faktor penggunaan sistem informasi kesehatan di Kabupaten Sierra Leone dan melibatkan 126 responden kuesioner dengan menggunakan rotasi Oblimin dan normalisasi kaiser. [3]	Hasil pengukuran dengan menggunakan faktor teknologi, organisasi dan lingkungan, Kabupaten Sierra Leone mempunyai tantangan yang mempengaruhi kinerja penggunaan yaitu tentang kurangnya dukungan manajemen dan koneksi yang

NO	Judul	Comparing	Constrasting	Criticize	Syntesize	Summarize
	<i>Framework.</i> ” [3]	dalam penelitian sebelumnya yaitu mengenai sistem informasi kesehatan sedangkan penelitian ini Kelurahan[3].	dengan teknologi baru dari sistem[3].			buruk sehingga menjadi tantangan penghambat penggunaan sistem informasi di Kabupaten Sierra Leone[3].
2.	Li, Jerry C.F. <i>“Roles of individual perception in technology</i>	Jurnal ini menjelaskan tentang persepsi seseorang	Penelitian ini menggunakan model <i>Technology-Organization</i>	Penelitian ini hanya dilakukan di UKM suatu kota serta responden yang mengikuti responsi	Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana cara penerimaan teknolgi tiap individu di tingkat	Hasil kuesioner dengan menggunakan model TRA maka penelitian ini menunjukan bahwa

NO	Judul	Comparing	Constrasting	Criticize	Syntesize	Summarize
	<i>adoption at organization level: Behavioral model versus TOE framework”</i> [7]	terhadap penggunaa n teknologi di tingkat organisasi. Objek penelitian pada penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena tentang persepsi individu terhadapp	<i>and environtment</i> indikator yang digunakan teknologi, organiassi dan lingkungan[7]	mahir dalam teknologi sehingga tidak mencakup pengguna TI dengan luas[7]	organisasi dengan melibatkan 1 UKM di suatu kota dan 263 responden pengisian kuesioner dengan model TRA[7]	kerangka TOE dapat menjelaskan dengan rinci teori yang umum sehingga peneliti tidak perlu untuk memodifikasi kerangka kerja TOE[7]

NO	Judul	Comparing	Constrasting	Criticize	Syntesize	Summarize
		adopsi teknologi sedangkan objek penelitian yang digunakan yaitu analisis faktor hambatan[7]				
3.	Chege, Samwel Macharia Wang, Daoping <i>“The influence of technology innovation on</i>	Jurnal ini membahas tentang pengaruh inovasi penggunaa	Penelitian ini menggunakan model <i>Technology-Organization and</i>	Penelitian ini tidak menjelaskan mengenai hubungan antara TI dengan pengaruhnya	Penelitian ini bertujuan untuk meneliti gambaran dari suatu UKM dalam pengadopsian teknologi dengan membagikan	Hasil penelitian menggambarkan bahwa jika mengimplementasikan teknologi maka akan menciptakan

NO	Judul	Comparing	Constrasting	Criticize	Syntesize	Summarize
	<i>SME performance through environmental sustainability practices in Kenya</i> “[9]	n teknologi yang berpengaruh terhadap perilaku kerja UKM, berbeda dengan penelitian ini faktor hambatan penggunaan website [9]	<i>enviromtent</i> , dan TAM indikator yang digunakan teknologi dan organisasi berkaitan dengan teknologi aktual dari sistem [9]	terhadap inovasi sehingga kurang menggambarkan inovasi yang dihasilkan [9]	kuesioner dengan responden sebanyak 165 orang dengan menggunakan kerangka konseptual [9]	keunggulan kompetitif secara berkelanjutan. [9]
4.	Yusuf, Fahmi Prastyo, Septian Amnah “Analisis	Jurnal ini membahas mengenai hambatan	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan	Penelitian ini hanya dilakukan SMK Nusantara 2 Jakarta, sehingga	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan yang terjadi mengenai penggunaan	Hasil penelitian menjelaskan bahwa ketersediaan TIK di SMK Nusantara

NO	Judul	Comparing	Constrasting	Criticize	Syntesize	Summarize
	Hambatan Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi ( TIK ) dalam Pembelajaran Matematika SMK”[10].	penggunaan TIK dalam pembelajaran matematika di SMK Nusantara 2 Jakarta.	pengambilan data melalui pengamatan dan observasi	belum tentu berpengaruh ke sekolah menengah lainnya.	TIK dalam pembelajaran matematika dengan responden kelas X dan guru matematika SMK Nusantara 2 Jakarta.	cukup baik namun di setiap kelas tidak memiliki komputer yang dapat digunakan. Terdapat persepsi guru bahwa matematika adalah teoritis. Sehingga ketika matematika menggunakan komputer tidak terlalu penting.
5.	Al-Zahrani, Mohammed Saeed “ <i>Integrating IS success model with</i>	Jurnal ini membahas mengenai model sukses penerimaan	Penelitian ini menggunakan model penerimaan teknologi (TAM) dan	Penelitian ini hanya dilakukan di Kerajaan Arab Saudi yang pada dasarnya sudah menggunakan	Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tingkat kepuasan pengguna karena sukses dalam menerapkan (IS) sehingga dapat	Hasil penelitian menggambarkan bahwa SEQ, IQ, SQ yang baik dapat mempengaruhi kinerja dari layanan yang

NO	Judul	Comparing	Constrasting	Criticize	Syntesize	Summarize
	<i>cybersecurity factors for e-Government implementation in the Kingdom of Saudi Arabia</i> [11]	sistem informasi yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna yang mempengaruhi layanan sehingga dapat berjalan dengan baik [11]	menggunakan model keberhasilan (IS) [11]	layanan IT dengan baik. Sehingga tidak akan cocok jika hasil penelitian ini digunakan di daerah yang penggunaan IT nya masih rendah [11]	melakukan layanan secara baik. Penelitian melibatkan 324 sampel survei dan 211 responden kuesioner dengan menggunakan metode Alpha Cranach dan perhitungan menggunakan software SPSS 26[11]	mencerminkan kematangan layanan IT sehingga dapat memberikan kepuasan layanan pada masyarakat. [11]
6.	Kassim, Rahimah Hamid, Nor Aziati Abdul	Jurnal ini membahas tentang	Penelitian ini menggunakan	Penelitian ini hanya dilakukan di Malaysia <i>Higher</i>	Penelitian ini bertujuan untuk meneliti potensi manfaat dari	Hasil penelitian menjelaskan mengenai manfaat

NO	Judul	Comparing	Constrasting	Criticize	Syntesize	Summarize
	Nordin, Latipah “ <i>Potential benefits and obstacles of cloud computing implementation in higher education institutions (HEIs): A delphi study</i> ” .[12]	potensi serta kendala yang dihadapi dalam mengimple mentasi <i>Cloud Computing</i> . Berbeda dengan penelitian saat ini yaitu kendala penggunaa n web.[12]	model teknik Delphi .[12]	<i>Education Institution</i> sehingga belum tentu bisa di terapkan di perguruan tinggi lain.[12]	penggunaan <i>Cloud Computing</i> dan mengidentifikasi hambatan yang terjadi. Penelitian ini menggunakan 18 responden .[12]	yang diterima ketika menggunakan <i>Cloud Computing</i> yaitu adanya peningkatan layanan pembelajaran sehingga berjalan baik. .[12]



NO	Judul	Comparing	Constrasting	Criticize	Syntesize	Summarize
7.	<i>Moradi, Mehdi Nia, Ehsan Rahmani “The Impact of Organizational Factors Based on Technology- Organization- Environment (TOE) Framework on Practical Levels and Characteristics of Audit Analysis and Internal Audit Performance”</i>	Penelitian ini membahas mengenai faktor organisasi dalam kerangka <i>Technology Organization-Environment (TOE)</i> yang berpengaruh pada penggunaa	Penelitian ini menggunakan <i>Technology-organisasi-environment (TOE)</i> untuk pembuatan struktur model, SEM untuk menguji hipotesis [13]	Penelitian ini hanya dilakukan di bagian audit. Belum tentu bisa di gunakan di bagian lainnya. [13]	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi dalam penggunaan audit sehingga meningkatkan kualitas pengetahuan audit. Penelitian ini melibatkan 150 orang sebagai sampel dan 21 item kuesioner dengan metode persamaan struktural. [13]	Hasil penelitian menjelaskan bahwa penggunaan teknologi infomasi memberikan dampak positif terhadap kinerja dari sistem audit. [13]

NO	Judul	Comparing	Constrasting	Criticize	Syntesize	Summarize
	[13].	n analitik audit. [13]				
8.	Juliar, Reviona Dahtiah, Neneng <i>“Implementasi Kebijakan dan Sistem Pengendalian Manajemen E-Budgeting dalam mewujudkan Good Governance ( Studi Kasus Pada Pemerintah</i>	Penelitian ini membahas tentang pengaruh penerapan kebijakan penerapan sistem keuangan untuk menerapkan <i>good government</i> [14].	Penelitian ini menggunakan teori deskriptif dan kualitatif [14].	Penelitian ini tidak menggunakan metode yang pasti sehingga sulit jika di ikuti [14].	Penelitian ini bertujuan agar menjadi panduan untuk mengevaluasi hambatan yang dapat mempengaruhi penerapan kebijakan pemerintah [14].	Hasil penelitian ini yaitu dalam mengimplementasi kebijakan Pemerintah sudah melakukan SOP yang benar namun dalam penyusunan APBD harus lebih terukur dan tepat waktu sehingga dapat mewujudkan transparansi yang sesuai

NO	Judul	Comparing	Constrasting	Criticize	Syntesize	Summarize
	<i>Kota Bandung )</i> “					
9.	Modiba, Michael Makgale Kekwaletswe, Ray M “ <i>Technological, Organizational and Environmental Framework for Digital Transformation in South African Financial Service</i>	Penelitian ini membahas mengenai pemahaman tentang pentingnya transformasi digital di dalam penyedia layanan di afrika. [15]	Penelitian ini menggunakan kerangka <i>Technology-Organization and enviroenment(TOE)</i> [15]	Penelitian ini tidak menjelaskan berapa responden dan isi kuesioner yang dibagikan sehingga hasilnya kurang memuaskan. [15]	Penelitian ini bertujuan agar memberikan pemahaman bahwa penggunaan teknologi sangat penting untuk menjadikan suatu layanan menjadi praktis. [15]	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan memahami kebutuhan penyedia layanan jasa keuangan maka dibutuhkan transformasi teknologi sehingga memberikan pelayanan yang baik dan lebih mudah. [15]

NO	Judul	Comparing	Constrasting	Criticize	Syntesize	Summarize
	<i>Providers”</i> [15]					
10.	Hanum, Syarifah Adawiyah, Rabiah Al Sensuse, Dana Indra <i>“Factors Influencing e-Government Adoption ( A Case Study of Information System Adoption in PPATK ) ( Studi Kasus Adopsi Sistem</i>	Penelitian ini membahas mengenai faktor yang berpengaruh dalam menerapkan e-Governmen t. [16]	Penelitian ini menggunakan kerangka <i>Technology-Organization and environtment</i> (TOE). [16]	Penelitian ini tidak menjelaskan berapa responden yang mengisi kuesioner sehingga datanya kurang akurat. [16]	Penelitian ini menjelaskan mengenai faktor yang mempengaruhi dalam penerapan teknologi <i>e-Government</i> untuk meningkatkan kinerja pelayanan pemerintahan. [16]	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang terdapat di dalam framework TOE sangat mempengaruhi penerapan teknologi. [16]

NO	Judul	Comparing	Constrasting	Criticize	Syntesize	Summarize
	<i>Informasi di PPATK ) “[16]</i>					

Penjelasan dari Tabel 2.1 terdapat perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini. Penelitian sebelumnya meneliti penggunaan sistem kesehatan dengan menggunakan *framework Technology-Organization-Environment*. Penelitian berjudul “*Factors influencing District Health Information System usage in Sierra Leone: A study using the Technology-Organization-Environment Framework.*” Membahas mengenai faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem kesehatan di Sierra Leone. Penelitian ini berfokus pada faktor yang menjadi kendala Pemerintah Kelurahan Kedungwuluh dalam penerapan e-Government.

## 2.2 Dasar Teori

Dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### 2.2.1 *E-Government*

Menurut Kase (2010), istilah *e-Government* adalah ditujukan untuk penggunaan teknologi informasi yang digunakan oleh organisasi pemerintahan yang memiliki tujuan untuk menjadikan pelayanan pemerintahan yang lebih baik. Penggunaan *e-Government* untuk pelayanan di masyarakat diharapkan akan mempermudah dalam mengurus administrasi sehingga penilaian masyarakat menjadi lebih baik. Menurut Hole (2011), *e-Government* merupakan suatu konsep dasar Pemerintahan yang melakukan pelayanan secara elektronik yang dapat dilakukan melalui internet dan media sosial lainnya dengan mengembangkan *e-Government* dalam kepengurusan organisasi Pemerintahan, maka akan mempercepat proses pelayanan publik dan meningkatkan kualitas pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi. Menurut Forman(2005), *e-Gov* adalah suatu kegiatan Pemerintah yang di transformasikan menggunakan teknologi digital yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan Pemerintahan yang lebih baik[6].

### 2.2.2 *Framework Technology-Organization-Environment (TOE)*

*Framework Technology-Organization-Environment* merupakan model penelitian yang memiliki teori yang dapat digunakan dalam berbagai jenis penelitian tentang adopsi inovasi. Dalam framework TOE ada tiga faktor yang berpengaruh dalam adopsi TIK, yaitu variabel teknologi, variabel organisasi dan variabel lingkungan. Variabel teknologi menjelaskan teknologi yang sedang maupun yang baru, yang relevan dengan perusahaan. Variabel organisasi merujuk pada karakteristik organisasi baik secara ukuran maupun cakupan bisnisnya. Variabel lingkungan adalah wilayah dimana perusahaan menjalankan bisnisnya seperti industri, kompetitor dan pemerintah [15].

## 1. Teknologi

Komponen teknologi akan mempelajari teknologi yang ada di dalam Pemerintahan. Apabila faktor teknologi yang terdiri atas manfaat yang dirasakan, sistem yang selalu konsisten, inovasi yang mudah dipahami oleh pengguna, keamanan sistem dan privasi pengguna aman akan mempengaruhi penggunaan sistem. Jika sistem mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan, masyarakat akan merespon positif untuk penerapan teknologi. Jika dalam mengadopsi teknologi masyarakat kurang memahami sistem, inovasi teknologi kurang dipahami oleh masyarakat dan sistem keamanan serta *privasi* yang bisa rusak maka masyarakat malas untuk menggunakan teknologi tersebut. Apabila teknologi mudah digunakan dan masyarakat merasa terbantu oleh adanya *website* maka pengadopsian teknologi akan mudah digunakan[3].

## 2. Organisasi

Variabel organisasi merupakan komponen yang penting dalam mengadopsi teknologi. Dukungan manajemen puncak dalam mendukung implementasi sistem dapat mempengaruhi penggunaan. Ketika *staff* memiliki pemahaman mengenai sistem, maka sistem akan berjalan baik. Setiap perusahaan memiliki faktor penting yang beragam. Ketika perusahaan memiliki dukungan sistem yang baik maka akan menghasilkan hasil yang diinginkan, jika organisasi kurang memahami sistem maka akan menjadi hambatan dalam penggunaan sistem [3].

## 3. Lingkungan

Keputusan organisasi dalam mengadopsi teknologi dibentuk karena tekanan dari lingkungan sekitar. Lingkungan untuk mengukur seberapa jauh kondisi yang mengelilingi organisasi seperti sponsor, pemasok, vendor, lingkungan peraturan, dan komunitas berpengaruh terhadap implementasi teknologi. Faktor lingkungan dapat menjadi fasilitas pendukung atau faktor yang dapat menghambat penerapan teknologi karena keputusan organisasi untuk mengadopsi teknologi dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti peraturan sekitar dan komunitas. Ketika peraturan sekitar mendukung pelaksanaan, maka penerapan teknologi akan berjalan baik[3].

### 2.2.3 Website

*Website* adalah layanan yang dinamis pada teknologi internet. Halaman *website* yang terdapat di dalam *website* dapat diakses sebagai penyedia halaman *website*. Adanya teknologi *web server*, *HTML* merupakan bahasa yang digunakan sebagai bahasa baku dan *HTTP* digunakan untuk media pengiriman *website*. *Website* merupakan sebuah halaman informasi yang dapat diakses dimanapun selama terkoneksi dengan jaringan *internet*. *Website* memiliki beberapa komponen

yang berisi tentang teks, gambar, suara, animasi sehingga orang tertarik untuk mengunjungi suatu *website*. *Website* dapat dibedakan menjadi 3.

- a. *Website Statis*, *website* yang tidak berubah namun apabila ingin melakukan suatu perubahan maka harus melakukan edit kode sehingga halaman bisa diubah.
- b. *Website Dinamis*, *website* yang berisi informasi terbaru, dan di *update* menggunakan aplikasi *website* tersebut.
- c. *Website Interaktif*, *website* yang dimana *user* dapat melakukan interaksi dan saling melempar argumen mengenai sesuatu yang ada dalam pemikiran mereka [18].

#### 2.2.4 Analisa data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan metode analisa *statistic deskriptif*. Data hasil wawancara dan penyebaran kuesioner direkap berdasarkan atas pengelompokan parameter penelitian, kemudian diolah menggunakan statistik deskriptif. Hasil statistik deskriptif kemudian dikonversikan ke kategori interval penilaian. Adapun langkah langkah mengkonversikan data statistik deskriptif ke kategori interval penilaian sebagai berikut[19]:

1. Menghitung nilai terendah yang dicapai oleh masing-masing pernyataan. Nilai terendah ini diperoleh dengan mengalikan skor terendah masing-masing indikator yang dinilai. Contohnya, skor terendah masing indikator atau aspek adalah 1 (=tidak siap) dan jumlah indikator yang dinilai adalah 4 yaitu kesiapan teknologi, kemudahan teknologi, kemanfaatan teknologi dan komitmen pimpinan. Demikian skor terendahnya adalah  $1 \times 4 = 4$ .
2. Menghitung nilai tertinggi yang dicapai oleh masing-masing pernyataan. Nilai tertinggi ini diperoleh dengan mengalikan skor tertinggi masing-masing indikator yang dinilai. Contohnya, skor tertinggi masing indikator atau aspek adalah 3 (=sangat siap) dan jumlah indikator yang dinilai adalah 4 yaitu kesiapan teknologi, kemudahan teknologi, kemanfaatan teknologi dan komitmen pimpinan. Demikian skor tertingginya adalah  $3 \times 4 = 12$ .
3. Menghitung selisih nilai tertinggi dan nilai terendah. (nilai tertinggi dikurangi nilai terendah)  $= 12 - 4 = 8$ .
4. Menentukan jumlah kategori yang akan digunakan untuk mentafsirkan nilai dari indikator pernyataan.



5. Menentukan rentangan untuk masing masing indikator. Caranya dengan menjumlahkan selisih skor tertinggi dengan nilai terendah dibagi banyaknya indikator dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentangan} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyak kategori}} \quad [2.1]$$

$$= \frac{12-4}{3} = 2,6$$

Dapat disimpulkan bahwa rentangan tiap indikator adalah 2,6. Ini mengartikan bahwa indikator tersebut memuat skor 2,6 [19].

6. Menetapkan masing-masing nilai indikator. Sesuai dengan poin 5 menjelaskan bahwa banyaknya nilai yang didapat suatu indikator yaitu sebanyak 2. Untuk penetapan nilai masing masing indikator dimulai dari nilai terendah ataupun nilai tertinggi. Contoh sebagai berikut :
- Tidak Siap = 4 – 6,6
  - Siap = 6,7 -9,3
  - Sangat Siap = 9,4 -12
7. Langkah terakhir yaitu memberikan pemaknaan atau penafsiran nilai yang telah di dapat terhadap indikator pernyataan kemanfaatan teknologi sebesar 11 . Skor nilai jika dikonsultasikan dengan kriteria diatas (poin 6) , berada pada rentang 9,4 -12, berarti kemanfaatan dalam penerapan website dikategorikan sangat siap[19].

Pada bagian analisa data ini akan dilakukan analisa terhadap parameter-parameter pada tiap variabel yang diteliti yang meliputi :

- a. Variabel teknologi : kesiapan teknologi, kemudahan teknologi, kemanfaatan teknologi [3].
- b. Variabel organisasi : komitmen pimpinan, kesiapan sumber daya manusia[3].
- c. Variabel *environment* : pengetahuan masyarakat tentang *website* kelurahan[3].

Setiap indikator pada variabel dimasukan kedalam beberapa parameter sebagai berikut :

- a. Parameter Kesiapan Teknologi terdiri atas pernyataan :
  - a. Kesiapan Pemerintah desa dalam mengembangkan menerapkan website

- b. jumlah komputer mencukupi, jaringan baik.
- b. Parameter Kemudahan Teknologi untuk Aparat terdiri atas pernyataan :
  - a. *Website* mudah digunakan
- c. Parameter Kemudahan Teknologi untuk Masyarakat terdiri atas pernyataan:
  - a. Kemudahan masyarakat ketika menggunakan teknologi.
  - b. *Website* mudah digunakan
- d. Parameter Kemanfaatan Teknologi terdiri atas pernyataan:
  - a. *Website* Kelurahan Kedungwuluh penting untuk proses pelayanan
- e. Parameter Komitmen Pimpinan terdiri atas pernyataan:
  - a. Komitmen kepala desa dalam pengembangan *website*.
- f. Parameter Kesiapan Sumber Daya terdiri atas pernyataan:
  - a. Kesiapan Pegawai dalam mengakomodasi Penerapan teknologi yang baru di masyarakat.
  - b. Pegawai mengetahui cara mengoperasikan *website*.
  - c. Frekuensi pelatihan penggunaan TIK.
- g. Parameter Pengetahuan Masyarakat terdiri atas Pernyataan:
  - a. Masyarakat mengetahui adanya *website* Kelurahan Kedungwuluh
  - b. Masyarakat paham dalam menggunakan *website* Kelurahan Kedungwuluh

Setiap indikator pada kuesioner yang tersedia memiliki skala likert 3 namun di deskripsikan sesuai dengan pernyataan yang diajukan[20]. Kuesioner yang di sebarakan lalu di uji validitas dan realibilitasnya menggunakan SPSS 26.

### **2.2.5 Populasi dan *Sample***

Populasi merupakan jumlah dari keseluruhan *variable* yang mengacu pada seluruh kelompok, orang, atau hal yang menarik dalam penelitian. Sampel merupakan bagian dari populasi. Elemen populasi akan terbentuk jika anggota dari populasi diambil menjadi sampel untuk penelitian. Pengambilan sampel probalilitas dalam unsur populasi memiliki beberapa peluang untuk dijadikan sebagai objek sampel dengan kata lain probabilitas yang sudah diketahui dapat dipilih sebagai objek sampel. Pengambilan sampel

nonprobabilitas merupakan elemen yang tidak memiliki peluang yang akan ditentukan sebagai subjek dengan kata lain dalam penentuan sampel[21].